

## ABSTRAK

Pemakaian daun lidah buaya (*Aloe vera* Linn.) sebagai obat tradisional telah lama dikenal oleh masyarakat Sulawesi dan Irian Jaya sebagai ramuan yang dapat mencegah kehamilan. Hal ini telah dibuktikan dari penelitian terdahulu pada mencit betina bahwa kadar 1,08% ekstrak daun lidah buaya dengan penyari metanol dapat meniadakan kehamilan, yang berarti positif mempunyai efek antifertilitas. Karena ingin mengetahui dengan pasti adanya zat tertentu pada daun lidah buaya yang berkhasiat sebagai antifertilitas, maka penulis tertarik untuk meneliti adanya efek antifertilitas suspensi ekstrak yang diperoleh dari fraksi n-heksan rebusan daun lidah buaya (*Aloe vera* Linn.) pada mencit betina.

Binatang percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah mencit betina sebanyak 40 ekor yang dibagi menjadi 4 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor. Kelompok A sebagai kelompok kontrol yang diberi suspensi kontrol (Avicel PH 101 + CMC Na 0,5% + air suling); dan kelompok B, C, dan D merupakan kelompok uji yang masing-masing diberi suspensi ekstrak daun lidah buaya (konsentrasi 0,096%) sebanyak 0,12 ml; 0,24 ml; 0,48 ml yang berturut-turut setara dengan  $\frac{1}{2}x$ ;  $1x$ ; dan  $2x$  dosis pada manusia. Pemberiannya dilakukan secara per oral selama 6 hari berturut-turut sebelum terjadi perkawinan dan dilanjutkan selama 3 hari setelah terjadi perkawinan. Pada hari ke-17 (terhitung mulai hari pertama terjadinya perkawinan) dilakukan laparatomi. Data yang diperoleh adalah banyaknya jumlah janin pada tiap induk mencit pada kelompok kontrol maupun kelompok uji.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian suspensi ekstrak dari fraksi n-heksan rebusan daun lidah buaya (konsentrasi 0,096%) pada kelompok uji dengan dosis  $1x$  dapat mengurangi jumlah janin dan pada dosis  $2x$  dapat meniadakan kehamilan walaupun belum secara total, karena masih adanya induk mencit yang mempunyai janin sebanyak 2 sampai 4. Sangat jelas terlihat adanya peningkatan efek antifertilitas akibat peningkatan dosis.